



Prot. N. 00769/15

 Curia Generalis
Fratrum Minorum
Capuccinorum

M EWARTAKAN BELAS KASIH ALLAH

Surat Minister General untuk Tahun Suci Belas Kasih

KEPADA SEMUA SAUDARA SE-ORDO

Saudara-saudara tercinta,

Semoga Tuhan memberi damai kepadamu!

Ada kabar gembira untuk disampaikan: tanggal 9 Februari 2016, di gereja Santo Petrus di Roma, Paus Fransiskus sudi merayakan Ekaristi bersama dan untuk kita kapusin. Jelaslah harapan saya agar banyak saudara hadir di Roma untuk kesempatan itu! Tetapi pertama kurasa berguna dikisahkan bagaimanakah hal ini terjadi, dan dalam konteks manakah dimungkinkan.

Saya merasa, semua saudara sudah maklum bahwa Paus Fransiskus mengumumkan Tahun Yubileum luar biasa Belas Kasih. Pilihan ini lahir dari kesadaran bahwa “Gereja mempunyai tugas perutusan untukewartakan belas kasih Allah, yakni inti hidup dari Injil ibarat jantung berdenyut. Inilah Kabar Gembira yang harus sampai masuk hati dan jiwa setiap orang. Maka bagi Gereja sendiri dan supaya orang percaya akan pewartaannya, perlu mutlak bahwa Gereja itu sungguh menghayati dan memberi kesaksian akan belas kasih. Cara Gereja berbicara dan bertindak harus menyampaikan belas kasih, supaya masuk dan meresap ke dalam hati orang

dan mengajak mereka untuk menemukan jalan kembali kepada Bapa.” (Bulla pengumuman, 12). Tahun Suci ini dibuka tanggal 8 Desember 2015, Hari Raya Maria dikandung tanpa dosa, dan akan berakhir pada Hari Raya Yesus Kristus, Tuhan dan Raja Semesta Alam, tanggal 20 November 2016.

Awal masa Prapaska tahun 2016 merupakan saat istimewa, ketika Paus mengutus Misionaris Belas Kasih. Untuk kesempatan itu, Bapa Suci meminta kepada kita kapusin agar membawa ke gereja Santo Petrus relikwi dari dua saudara kita yang Santo, yang paling terkenal karena pelayanan mereka di tempat pengakuan: Santo Leopold Mandić dan Santo Pio dari Pietrelcina. Mereka berdua berupa tanda akan jenis kehidupan yang seluruhnya dan tanpa syarat dibaktikan kepada pewartaan dan pelayanan belas kasih Allah. Permintaan Paus sangat memuliakan kita dan bagi kita menjadi undangan kuat untuk kembali lagi membaktikan diri penuh semangat baru akan pelayanan ini, baik di gereja-gereja kita, baik di tempat ke mana kita dipanggil bagi pelayanan belas kasih itu.

Maka, dalam konteks peristiwa ini, saya

memberanikan diri meminta kepada Paus Fransiskus agar sudi merayakan Ekaristi bersama kita kapusin dan menyampaikan pesan khusus bagi kita. Dan Paus mengatakan: Baik! Mari bergembira atasnya! Saya menantikan saudara ramai di pagi hari tanggal 9 Februari, jam 7:00 pagi di gereja Santo Petrus untuk perayaan ini. Kita harus bersiap-siap mengatur diri supaya sampai di Roma, mungkin sudah sehari sebelumnya, supaya tepat waktu hadir bagi perayaan ini. Segalanya ini akan diberitahukan nanti kepada saudara. Saya meminta kepada para Menteri jangan terlambat mengurus segala yang perlu untuk itu.

Kepada Yang Mulia Mgr. Rino Fisichella, Ketua Dewan Kepausan Penginjilan Baru, oleh Bapa Suci diberi tugas koordinasi umum semua kegiatan khusus Tahun Suci. Dia itulah yang meminta kita menyediakan jumlah cukup besar Misionaris Belas Kasih. Manakah tugas Misionaris Belas Kasih ini? Mereka harus siap dan sedia bagi pelayanan pengakuan dan bagi khotbah-khotbah tentang pokok belas kasih di lingkup Keuskupan tempat tinggal mereka. Yang diminta ialah bapa-bapa pengakuan penuh pengertian, yang senang menjalankan tugas pelayanan ini. Sebaiknya mereka datang ke Roma untuk ikut serta pada pengajaran dan pengarahan yang mau diberikan oleh Paus kepada para Misionaris Belas Kasih. Pengarahan itu akan diberikan pada pagi hari yang sama dengannya dirayakan misa bersama kita. Hari berikutnya mereka diharapkan hadir pula pada saat Bapa Suci mengutus para Misionaris untuk pewartaan Belas Kasih. Besar harapan saya agar semua jajaran Eropa, khususnya Italia, masing-masing menunjukkan sekurang-kurangnya dua saudara untuk tujuan ini. Mulai sekarang saya meminta para Menteri untuk menyampaikan nama-nama orangnya kepada Kuria General sebelum tanggal 20 Oktober 2015, agar dapat disampaikan kepada Yang Mulia Mgr. Rino Fisichella.


Relekwi kedua Santo Leopoldo dan Pio, akan sampai di Roma tanggal 1 Februari 2016, dan sampai tanggal 4 Februari singgah di Basilika San Lorenzo al Verano, suatu basilika yang diurus oleh saudara kapusin provinsi Roma.

Tanggal 2 Februari, hari Hidup Bakti, diadakan vigili, jaga malam agung di Basilika ini. Tanggal 4 Februari relekwi kedua Santo kita dibawa ke gereja San Salvatore in Lauro, yakni gereja kelompok-kelompok doa Padre Pio di Roma. Tanggal 5 Februari diprogramkan prosesi meriah membawa kedua orang kudus kita ke gereja Santo Petrus, untuk ditempatkan dekat Pintu Suci.

Maka, supaya segalanya dapat berjalan teratur, pantas dan layak, perlu ditentukan salah seorang penanggung jawab jelas. Karena itu Dewan Penasihat General mempercayakan pengaturan dan koordinasi perayaan tersebut kepada Postulasi General dalam diri sdr. Carlo Calloni, Postulator General. Ia dibantu oleh Rektor kedua tempat ziarah di Padua dan di San Giovanni Rotondo, serta Menteri Provinsi Roma. Kepada mereka juga diberi kuasa mewakilkan kepada orang tepercaya urusan logistik dan persiapan saat-saat khusus perayaan. Mereka pastilah secepatnya menghubungi saudara dan menyampaikan informasi tambahan demi kelancaran dan pengaturan kehadiran kita di Roma.

Dengan hati gembira saya menantikan saat bertemu dengan sejumlah besar saudara di Roma dan bersama saudara menghayati saat penting ini. Semoga memberi kita semangat baru dalam menghayati kembali dan setulus hati apa yang kita janjikan di waktu mengucapkan profesi hidup kita dan yang tertulis dalam Konstitusi kita.

Dengan salam Damai Sejahtera: Pace e bene!


Sdr. Mauro Jöhri
Minister General OFMCap

Roma, 23 September 2015



MEWARTAKAN
BELAS KASIH ALLAH
SURAT MINISTER GENERAL